

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Lesmana (2002), ikan hias atau ikan hias adalah ikan yang memiliki ornamen atau ornamen pada bentuk fisik atau tubuhnya. Ikan yang sehat dan terawat akan memiliki kulit yang berkilau, halus, bersih, dan berwarna cerah dengan gerakan yang lincah atau ringan. Warna ikan yang cerah seperti merah, kuning, putih, dan hitam biasanya menandakan kesehatan ikan yang bersangkutan. Bentuk fisik ikan hias bervariasi tergantung jenis ikannya, antara lain panah, cakram, bendera dan panji-panji. Ikan hias adalah ikan yang biasa dijual sebagai ikan hias dan memiliki warna yang beragam serta bentuk tubuh yang unik. Nama Indonesia adalah ikan hias, dan nama internasional adalah ikan hias. (DKP 2007) Menurut Kusniati (2007) Badan Pengembangan Ekspor Nasional (BPEN), ikan hias umumnya digunakan untuk mendukung penataan ruang dan menciptakan suasana yang dapat memberikan “ruang yang damai dan bersahabat”. , warna dan karakteristik Suasana. Ikan hias air tawar adalah ikan hias yang dikembangbiakkan dan dipelihara di air tawar. Ikan hias Indonesia dikenal sebagai ikan tropis dalam perdagangan internasional.

Ikan cupang (*Betta sp*) adalah satu jenis ikan yang hidup di perairan air tawar.

Ikan cupang pertama kali ditemukan di perairan Thailand, Malaysia atau Asia Tenggara, namun di Indonesia ikan ini hidup di perairan Kalimantan, Sumatera, Jawa, Sulawesi dan New Guinea. (Sudradjad, 2003:10). Ikan cupang adalah ikan hias air tawar yang banyak diminati baik di pasar domestik maupun internasional (ekspor). Keberadaan pasar ini membuat budidaya ikan cupang (*Betta splendens*) menjanjikan.

Ikan cupang merupakan salah satu jenis ikan hias yang digemari tidak hanya untuk hobi para pecinta ikan hias, tetapi juga untuk kompetisi. Peminat ikan ini juga semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan pemasaran, karena semakin banyak toko online dan offline yang menjual dan membeli ikan jenis ini banyak diminati masyarakat luas baik anak-anak maupun orang dewasa karena sifatnya

yang spesies yang beragam dan banyak, nilai komersial yang tinggi dan wilayah pasar yang luas. Menjalankan bisnis ikan cupang diperjual belikan dengan cara berjualan ditoko, berjualan disekolah sekolah, dipinggir jalan raya agar mudah terlihat oleh orang maupun kendaraan yang lewat. Namun ternyata cara ini kurang efektif untuk jualan karena hanya menunggu pelanggan datang ke toko dan ruang lingkup yang kecil.

Untuk bisnis ikan hias cupang keliling yang mengakomodasi kebutuhan bisnis menggunakan alat transportasi kendaraan sepeda sebagai kunci utama dari ikan hias keliling yang menggunakan *display* sebagai penunjang *visual* dari penjual ikan hias cupang tersebut, berjualan keliling dengan kendaraan bersepeda bisa mempermudah ke area mana pun seperti perumahan yang jalan yang sempit yang mudah dijangkau. Dengan menggunakan kendaraan bermotor yang tidak sulit untuk dipindahkan mulai dari satu tempat kemudian ke tempat berikutnya, dapat mengevaluasi wilayah mana saja. Pada umumnya penjual ikan cupang berjualan dengan menggelar lapak didepan sekolah dan tempat ikan yang menggunakan kantong plastik dan hanya digantung, perlu nya ada perancangan mengenai *display* ikan hias cupang untuk penjualan keliling dengan dibantu oleh sepeda agar bisa mempermudah penjual ikan hias cupang menjajahkan jualan nya dengan cara berkeliling.

Adanya permasalahan yang timbul dipenjual ikan hias waktu belajar sudah selesai maka penjual ikan hias itu harus menjajahkan jualan ketempat lain, kebanyakandari mereka hanya menggunakan *box container* atau dipikul untuk membawa barang jualan dan mereka kesulitan untuk membawa barang jualan tersebut. Berdasarkan studikasu tersebut maka dibutuhkan *display* untuk penjual ikan hias cupang, maka dalam perancangan ini penulis akan membuat sebuah *display*.

1. 2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang diatas, masalah utama dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pedagang ikan cupang yang berjualan disekolah ketika jam berlajar sudah selesai sulit untuk menjajahkan jualan kembali.

2. Penjual ikan hias cupang yang kesulitan untuk membawa barang jualannya, penjual membawa barang bawaanya menggunakan box container atau di menggunakan tas.
3. Visual design *display* ikan cupang yang bentuknya terlalu umum.

1. 3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang *display* untuk memenuhi penjualan ikan hias cupang keliling ?

1. 4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perancangan *design display* penjual ikan hias keliling?
2. Tata letak & keselamatan seperti apa untuk ikan hias cupang?

1. 5 Tujuan Penelitian

1. Merancang *display* untuk penjual ikan cupang yang dibantu tenaga sepeda.
2. Untuk pelaku usaha umkm yang menjual ikan cupang lebih mudah penjualan dan mendapatkan *customer*.
3. Memberikan tata letak untuk keselamatan ikan cupang.

1. 6 Batasan Masalah

Agar dapat perancangan ini lebih terstruktur, maka perancangan ini dibatasi dengan:

1. Sepeda yang digunakan sebagai alat bantu membawa *display*.
2. Difokuskan kepada tata letak & keselamatan ikan cupang.
3. Difokuskan kepada pedagang penjual ikan hias cupang yang berada disekolah-sekolah

1. 7 Ruang Lingkup Penelitian

Pengembangan ini lebih fokus kepada *display* penjual ikan hias cupang dalam studi fungsi estetika pada *display* tersebut.

1. 8 Keterbatasan Penelitian

Para penjual ikan hias cupang sulit ditemui dikota-kota besar.

1. 9 Manfaat Penelitian

- a. **Bagi Ilmu Pengetahuan** = Kontribusi keilmuan untuk program studi DesainProduk dari Pengembangan gerobak ikan hias keliling dalam studi ergonomi
- b. **Bagi Masyarakat** = Pengembangan dapat membantu masyarakat dalammendapatkan ikan hias yang sehat
- c. **Bagi Industri** = Pengembangan ini membantu seluruh industri perikananterutama penjual ikan hias keliling agar lebih ergonomis saat berjualan

1. 10 Sistematika Penulisan

LaporanBAB I

PENDAHULUAN

Bab ini mencakup desain latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah,pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, ruang lingkup penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan skema desain.

BAB II KAJIAN

Isi dalam bab ini membahas kajian pustaka, kajian/data lapangan, dan *summary* yang berisi teori dan kondisi lapangan serta pengantar untuk bab selanjutnya.

BAB III METODE

Bab ini membahas semua metode untuk perancangan display ikan cupang seperti, rancangan penelitian, metode penggalan data, proses perancangan, dan metode validasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdapat proses perancangan yang berisi data kebutuhan pengguna, parameter, tata letak, serta konsep desain dari produk yang akan dirancang.

BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini membahas kesimpulan yang di dapat dari penelitian, menjelaskanapabila tujuan penelitian telah berhasil